



Artinya : Katakanlah “ Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah tempat bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tidak bearanak tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorang un yang setara dengan Dia.” (Q.S. Al-Ikhlâs : 1-4)

Seperti yang peneliti jelaskan tentang pendapat ulama atau tokoh agama di akhir bab III. Bahwa pada dasarnya menanam ari-ari itu pada dasarnya boleh-boleh saja. Namun, jatuhnya keharam bahkan masuk kedefenisi syirik apabila penanaman ari-ari menggunakan ritual-ritual yang tidak ada anjuran dalam ajaran Islam untuk melakukannya. Disebutkan boleh-boleh saja ditanam agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Takutnya kalau tidak dikubur akan dimakan atau diganggu oleh binatang dan lain-lain.

Jadi agar terhindar dari hal itu maka ari-ari boleh saja dikubur, akan tetapi tidak dilakukan menggunakan ritual-ritual yang menjerumuskan kita pada kesyirikan.¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Makna Sesajian Tradisi Tanem Ari-Ari

Makna sesajian tradisi tanem ari-ari sudah sangat familiar ditelinga masyarakat Jawa. Selain peran ibu yang sudah melahirkan, sang ayah pun tidak

¹ Ustadz Sholahuddin. S. Pd. I, Tokoh Agama, Wawancara pada 26 Februari 2021, pukul 14:20 wib.

lepas dari tanggung jawab mengurus ari-ari bayi, bukan hanya harapan ayah yang sama dengan ibu yang telah melahirkan tetapi ada rasa lega tersendiri jika sudah melakukan tradisi tersebut dengan baik. Dalam tradisi tanem ari-ari dapat kita jumpai berbagai macam penyimpangan terhadap Akidah dan bisa berujung pada kesyirikan. Seperti dijelaskan oleh nek Sarimah seorang dukun beranak bersuku Banjar dan sering membantu melakukan tradisi tanem ari-ari. Nek sarimah menjelaskan beberapa maksud dari bahan yang ikut dikuburkan bersama ari-ari bayi, seperti :

1. Menyediakan kain putih untuk membungkus ari-ari, garam, jeruk nipis untuk mencuci dan dimasukkan ke dalam kendi atau wadah gerabah. Hal ini dimaksudkan agar bila sang bayi bertumbuh hidupnya akan terlindungi dari marabahaya.
2. Saat hendak dikubur sang ayah harus membuat lubang untuk mengubur ari-ari di depan rumah dan tidak jauh dari pintu masuk.
3. Menyiapkan beberapa bahan untuk dikubur bersama dengan ari-ari. Seperti jarum, pensil, buku, dan sepotong ayat qur'an. Hal ini dianggap sangat penting karena berpengaruh besar pada perkembangan si bayi. Jika melakukan hal ini, sang bayi diharapkan tumbuh menjadi anak yang cerdas, memiliki pemahaman yang tajam, dan taat beragama.
4. Setelah ari-ari dikubur maka atasnya ditancapkan sebilah bambu lalu ditaburi kembang (bunga-bunga) yang memiliki makna, jika sang bayi besar dan membuat suatu usaha maka usahanya akan berkembang pesat.

Dan terakhir dipagari lalu diberi lampu sentir pada malam hari agar terhindar dari makhluk buas.²

Dari penjelasan di atas dapat kita lihat banyaknya penyimpangan terhadap akidah Islam. Walau saat hendak menguburkannya membacakan basmallah dan ditambah pembacaan ayat lain. Tetap aja tradisi ini menyalahi aturan ajaran Islam yang tidak diajar Rasul dan masuk pada ranah kesyirikan.



² Nek Sarimah, Dukun Beranak Dusun 3 Desa Pematang Ganjang, wawancara pada tanggal 24 Februari 2021, pukul 20:00 wib.